

# ANALISIS KEBERHASILAN PENERAPAN RME DALAM PELAYANAN GIZI DENGAN METODE HOT FIT DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Chelvin Dwi Saputro<sup>1</sup>, Suryo Nugroho Markus<sup>2</sup>, Kori Puspita Ningsih<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan inovasi penting dalam pelayanan kesehatan karena mampu meningkatkan efisiensi, akurasi dokumentasi, mempermudah komunikasi antar tenaga medis, serta mendukung akses pasien terhadap catatan medis. RME telah diatur dalam Permenkes No. 24 Tahun 2022 dan kini juga diterapkan dalam pelayanan gizi rumah sakit untuk mencatat asesmen, diagnosis, intervensi, serta evaluasi gizi pasien secara terintegrasi. Pelayanan gizi sendiri memegang peran vital dalam mendukung aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif di rumah sakit. Tujuan Penelitian: Menganalisis keberhasilan penerapan RME dalam pelayanan gizi dengan metode HOT-Fit di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan fenomena implementasi RME. Hasil penelitian dimanfaatkan dalam merumuskan perbaikan program yang diperlukan.

**Hasil:** Dari aspek Human, RME dimanfaatkan dengan baik dan membantu ahli gizi, meski pengembangan form khusus asuhan gizi dan pelatihan lanjutan masih dibutuhkan. Dari aspek Organization, rumah sakit telah memiliki struktur, fasilitas, serta dukungan manajerial yang memadai, sehingga implementasi berjalan efektif meskipun fitur gizi belum lengkap. Dari aspek Technology, sistem RME dinilai cukup baik, user friendly, jarang mengalami gangguan, terintegrasi antarunit, serta memiliki keamanan data dengan username dan password. Infrastruktur berupa komputer dan jaringan wifi mendukung kelancaran. Dari aspek Net Benefit, RME terbukti meningkatkan efisiensi kerja, dokumentasi lebih akurat, integrasi data antarunit, serta peningkatan kualitas pelayanan gizi.

**Kesimpulan:** Penerapan RME di RS PKU Muhammadiyah Gamping dinilai cukup baik dan bermanfaat. Dukungan manajemen, integrasi teknologi, serta manfaat nyata berupa efisiensi dan kualitas pelayanan menunjukkan bahwa RME mendukung sistem paperless dan memperkuat peran gizi rumah sakit.

**Kata Kunci:** Rekam Medis Elektronik, Pelayanan gizi, HOT-Fit, Human, Organization, Technology, Net Benefit. ubah menjadi bahasa inggris

---

<sup>1</sup>Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ANALYSIS OF THE SUCCESS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD (EMR)  
IMPLEMENTATION IN NUTRITION SERVICES USING THE HOT-FIT  
METHOD AT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL**

Chelvin Dwi Saputro<sup>1</sup>, Suryo Nugroho Markus<sup>2</sup>, Kori Puspita Ningsih<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Electronic Medical Records (EMR) represent an important innovation in healthcare services as they improve efficiency, accuracy of documentation, facilitate communication among healthcare professionals, and support patient access to their medical records. EMR has been regulated under the Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022 and is currently implemented in hospital nutrition services to record assessment, diagnosis, intervention, and evaluation in an integrated manner. Nutrition services play a vital role in supporting promotive, preventive, curative, and rehabilitative aspects in hospitals.

**Objective:** To analyze the success of EMR implementation in nutrition services using the HOT-Fit method at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

**Methods:** This study employed a descriptive method with a qualitative approach to describe the phenomenon of EMR implementation. The findings were then used to propose program improvement strategies.

**Results:** From the *Human* aspect, EMR has been well utilized and supports dietitians, although further development of specific nutrition forms and advanced training is still needed. From the *Organization* aspect, the hospital has adequate structure, facilities, and managerial support, enabling effective implementation despite the incomplete nutrition features. From the *Technology* aspect, the EMR system is considered user-friendly, well-integrated across units, rarely experiences disruptions, and ensures data security through username and password access. Supporting infrastructure such as computers and Wi-Fi networks is also adequate. From the *Net Benefit* aspect, EMR has been proven to enhance work efficiency, improve data integration, ensure more accurate documentation, and strengthen the quality of nutrition services.

**Conclusion:** The implementation of EMR in nutrition services at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital is considered satisfactory and beneficial. Managerial support, system integration, and tangible benefits in efficiency and service quality demonstrate that EMR supports a paperless system and reinforces the role of hospital nutrition services.

**Keywords:** Electronic Medical Records, Nutrition services, HOT-Fit, Human, Organization, Technology, Net Benefit

---

<sup>1</sup>*Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*

<sup>3</sup>*Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*